



Pj Wali Kota Jogja Singgih Raharjo saat pembukaan Festival Pangan Lokal, 18-20 Agustus 2023 di Lapangan SMAN 3 Jogja. KR-ISTIMEWA

JOGJA (KR)- Dinas Pertanian dan Pangan Kota Jogja sukses menyelenggarakan Festival Pangan Lokal, 18-20 Agustus 2023 di Lapangan SMAN 3 Jogja. Festival tidak hanya menyuguhkan bursa tanaman saja. Namun juga ada gerai makanan tradisional, pertunjukan musik, hingga pemutaran film.

Penjabat Wali Kota Jogja Singgih Raharjo saat pembukaan Festival, mengatakan kegiatan untuk mengenalkan potensi pangan yang ada di Kota Jogja, terutama sayur dan buah hasil tanam di pekarangan rumah.

"Saya kira ini bagian dari inovasi bagaimana urban farming dan urban agriculture itu bisa diterapkan di Kota Yogyakarta," ujarnya.

Singgih juga mengajak masyarakat Jogja bisa mengoptimalkan pekarangan rumah untuk menanam tanaman pangan. Melalui Festival Pangan Lokal ini diharapkan dapat memitigasi warga yang kesulitan lahan pertanian.

Meski kesulitan lahan, namun peluang memiliki kebun tetap bisa dilahankan sempit. Pola pertanian menggunakan urban farming bisa menjadi solusi. Yakni dengan menanam dalam pot atau media yang ditempel di dinding.

"Bahkan ada kampung yang kemudian bisa mandiri untuk memenuhi kebutuhan tentang sayuran yang penanamannya menggunakan pot, media dinding yang kemudian dilakukan gantungan dan sebagainya," ujarnya.

Singgih menyebut lahan pertanian di Kota Yogyakarta ada sekitar 52 hektare yang tersebar di beberapa wilayah. Lahan itu kecil di antara permukiman rumah di perkotaan. Oleh sebab itu pengembangan pertanian harus disesuaikan dengan lahan yang tersedia.

Menurutnya dari stan-stan Festival Pangan Lokal itu sudah menunjukkan masyarakat Kota Yogyakarta bisa menanam tanaman pangan paling tidak untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Dicontohkan banyak yang menampilkan tanaman cabai, ada sayur terong, kubis, selada, bayam brasil dan jagung ungu.

"Pokoknya tetap semangat berinovasi untuk memenuhi kebutuhan minimal buah dan sayur yang ada di lahan kita," tambahnya.

Festival Pangan Lokal menampilkan bursa tanaman pangan, hortikultura hingga tatanaman hias. Selain itu ada jajanan tradisional seperti apem, kelpon, gethuk, lopis,

lempeng juruh dan lainnya.

Kepala Dinas Pertanian dan Pangan Kota Jogja, Suyana mengatakan festival juga dimeriahkan dengan berbagai lomba diantaranya landcape sayur, lomba tanaman cabai, dan lomba menu beragam bergizi seimbang sehat dan aman. Festival semakin meriah dengan adanya pemutaran film dan diskusi pangan.

"Festival Pangan Lokal baru pertama kali diselenggarakan. Kegiatan ini sebagai atraksi visualisasi, sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat tentang pola pangan yang sehat dengan memanfaatkan kearifan lokal sebagai daya ungkit untuk mengembangkan wisata kuliner di Jogja," jelasnya.

Suyana menyebut konsumsi pangan lokal di Jogja masih agak susah. Meski begitu tingkat ketahanan pangan di sebagian besar wilayah di Kota Jogja stabil meski Kota Jogja bukan daerah penghasil pangan.

"Maka program gemar menanam perlu kita gerakan lagi pasca pandemi ini dengan semboyan nandur opo sik dipangan, mangan opo sik ditandur, makan apa yang dimakan, makan apa yang ditanam," ujarnya. (*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pertanian dan Pangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 15 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005